

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada warga di Cinangka Sawangan khususnya Anak Remaja RW 07 Desa Kampung Kebon, Cinangka, Depok. Objek penelitian kali ini adalah Remaja dengan rentang umur 10-24 tahun.

#### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 – Januari 2023.

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan yang dikemukakan oleh arikunto (2014) tentang sifat umum penelitian kuantitatif antara lain:

1. Kejelasan unsur: tujuan, subjek, sumber data, dan rinci sejak awal.
2. Dapat menggunakan sampel.
3. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

### **3.3 Metode Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode penelitian yang digunakan ialah metode survei dengan menyebarkan angket secara online dengan bantuan *Google Form*. dimana metode survei menurut (Sugiyono, 2015:12-13) merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil

dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian - kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Sedangkan metode kuesioner merupakan sebuah cara yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Metode penelitian kuantitatif cocok untuk meneliti variable dengan populasi yang cukup banyak, data berupa angka yang diperoleh dari penyebaran angket khususnya Remaja RW 07 Kampung Kebon untuk mendapatkan data yang diperlukan.

### **3.4 Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Sinetron Anak Jalanan.
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39) Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perubahan Perilaku.

#### **3.4.2 Operasional Variabel**

Definisi Operasional data penelitian skripsi ini ada dua *variable* dan Operasional variabel yang menjadi objek dalam penelitian memiliki dimensi-dimensi sebagai berikut :

- 1) Sinetron Anak Jalanan  
Sinetron ini dibuat beberapa episode yang bertujuan untuk menghibur dengan cerita seputar kehidupan remaja yang intrik dengan percintaan dan pergaulan ala anak motor yang terkesan bebas, yang dilakukan dalam adegan sinetron yang pada dasarnya hanya rekayasa belaka

seperti perkelahian, ugal-ugalan di jalanan, dan berbagai perilaku negatif lainnya.

## 2) Perilaku Anak Remaja

Pada dasarnya perilaku wajib dimiliki oleh setiap manusia, terlebih untuk anak remaja. Dimana, anak remaja ditahun 2023 sudah seharusnya memiliki pemikiran yang positif untuk dirinya sendiri dengan tidak terlibat kenakalan remaja, perkelahian, ugal-ugalan di jalanan dan berbagai perilaku negatif lainnya.

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel X dan Variabel Y**

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Tayangan Sinetron Anak Jalanan (Variabel X)  (Darwanto, 2007:119)	Frekuensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernah menonton tayangan sinetron Anak Jalanan di RCTI</li> <li>2. Seberapa sering menonton tayangan sinetron Anak Jalanan</li> <li>3. Jumlah penayangan sinetron Anak Jalanan</li> </ol>
		Durasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa lama anda menonton tayangan sinetron Anak Jalanan</li> <li>2. Anda menonton tayangan Sinetron Anak Jalanan 150 menit dalam 1 kali tayangan</li> <li>3. Anda menonton tayangan sinetron Anak Jalanan 60 menit dalam 1 kali tayangan</li> </ol>

		Atensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui jam tayang sinetron Anak Jalanan</li> <li>2. Menonton sinetron Anak Jalanan atas dasar hiburan saja</li> <li>3. Mengetahui isi pesan dari tayangan sinetron Anak Jalanan</li> </ol>
2	<p>Perubahan Perilaku (Variabel Y)</p> <p>Notoatmodjo (2014)</p>	Pengetahuan (Knowledge)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan pengetahuan tentang perilaku sosial anak remaja seperti watak tokoh utama yang suka menolong menjadi nilai lebih dari sinetron ini</li> <li>2. Saya mendapatkan pengetahuan bahwa Anak Jalanan adalah sinetron mengenai kehidupan anak remaja yang dipenuhi aksi drama dan action</li> <li>3. Mendapatkan pengetahuan setelah menonton tayangan Anak Jalanan tentang dampak negatif yang ditimbulkan terhadap Anak Remaja</li> </ol>

		Sikap (Attitude)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa pesan yang disampaikan sinetron mewakili aktualitas kehidupan masyarakat</li> <li>2. Apabila kurang pengawasan orang tua, anak bisa meniru apa yang ia tonton di televisi</li> <li>3. Penonton harus membedakan antara tindakan yang patut dicontoh atau yang harus di jauhi</li> </ol>
		Praktik/Tindakan (Practice)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah menonton tayangan ini, akibatnya seseorang bisa saja meniru apa yang dilihatnya terutama kaum remaja</li> <li>2. Setelah menonton tayangan ini peran orang tua harus lebih memfilter tontonan anak-anaknya</li> <li>3. Setelah menonton tayangan ini, penonton bisa meniru perbuatan baik dari sosok karakter Boy</li> </ol>

### 3.5 Populasi dan Sampel (Teknik *Sampling*)

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono 2017:80).

Adapun karakteristik populasi pada penelitian ini :

- 1) Mendapatkan informasi tentang sinetron Anak Jalanan
- 2) Mengetahui tayangan sinetron Anak Jalanan.
- 3) Sudah pernah menonton tayangan sinetron Anak Jalanan.
- 4) Remaja 10-24 Tahun di RW 07 Desa Kampung Kebon

Berdasarkan karakteristik diatas maka populasi yang didapatkan berjumlah 363 orang, dengan karakteristik populasi yang telah ditentukan tersebut.

### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono 2017:81). Dan maka dari itu desa Kampung Kebon RW 07 akan dijadikan suatu objek sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu dengan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2017:82)

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin agar mendapat ukuran populasi dan batas kesalahan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

**Keterangan :**

n = Jumlah sampel yang akan diambil

N = Jumlah popuasi

e = Presisi (10%)

**Diketahui :**

N = 363

e = 10% (0,1)

**Jadi :**

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{363}{1 + 363 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{363}{1 + 363 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{363}{1 + 3,63}$$

$$n = \frac{363}{4,63}$$

$$n = 78,401$$



Berdasarkan perhitungan rumus penentuan jumlah sampel diatas, maka didapatkan jumlah sampel dari populasi sebanyak 78, 401 dan dibulatkan berdasarkan perhitungan diatas menjadi 78 responden.

### 3.6 Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Pengukuran merupakan suatu penetapan angka atau simbol untuk nilai atau karakteristik objek yang akan diukur sesuai aturan yang telah ditentukan sedangkan skala merupakan ukuran kuantifikasi yang diatur berdasarkan nilai atau besarnya, yang bertujuan untuk mewakili atau representasi barang, orang atau komunitas (Hardani, 2017 : 380).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert sendiri adalah teknik ini memungkinkan responden untuk menilai item pada skala lima hingga tujuh poin tergantung pada jumlah perjanjian atau ketidak sepakatan mereka pada item itu sendiri. (Hardani, 2017: 390).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono 2017 :93). Pada penelitian ini setiap responden diberi nilai bilangan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel (X) Tayangan Televisi Sinetron, dan variabel (Y) Perubahan Perilaku, jadi pernyataan yang diukur adalah mengenai Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Jalanan terhadap Perubahan Perilaku Anak Remaja.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan sebuah proses dari penelitian yang berhubungan langsung dengan objek penelitian guna memperoleh informasi maupun dalam bentuk data. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online dengan bantuan *Google Form* dan menyebarkannya kepada responden yang telah ditetapkan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyoo (2017:137) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien (Sugiyono 2017:142).

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2012:141) data skunder adalah sumber data yang di peroleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media yang bersumber literatur, buku-buku serta dokumen. Data sekunder yang dikumpulkan berisikan informasi dan teoriteori yang digunakan untuk mendukung penelitian berasal dari buku-buku tentang komunikasi, internet, penelitian sebelumnya berupa skripsi, jurnal, dan hasil laporan yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, konten sosial media Instagram dan keputusan pembelian, serta data yang diperoleh dari website-website resmi.

### 3.8 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2017:147).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik melalui *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan, maka analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2015:261-262) regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Dimana menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksi

a : Nilai konstanta atau  $X=0$

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variabel independent

#### 2. Uji Koefisien Korelasi

Menurut (Sugiyono, 2015:257-258) untuk mengetahui tingkat pengaruh, pada penelitian ini menggunakan pedoman untuk

memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil yang berpedoman pada ketentuan - ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**

**Pedoman Untuk Memberikan Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

### 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya jika mempunyai validitas yang rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Menurut Sugiyono (2015:172-173) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Uji validitas diukur menggunakan *corrected item-total correlations*. kuesioner perlu diuji validitasnya dengan melakukan penyebaran kepada 30 responden diluar sampel. Data yang sudah didapatkan tersebut dianalisis dengan menggunakan program aplikasi perhitungan (SPSS). Hasil analisis tersebut (r hitung) dibandingkan dengan nilai (r tabel). Dalam membuat keputusan, pernyataan akan dinyatakan valid apabila :

1. Nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut valid.
2. Nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Nilai  $r$  tabel diperoleh dari tabel paten korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus  $df = (N-2)$ .  $N$  merupakan jumlah subjek sebanyak 30 responden sehingga  $df = 30-2 = 28$  dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 10% (0,1) maka didapatkan hasil  $r$  tabel = 0,306.

**a. Hasil Uji Validitas Variabel X (*Tayangan Sinetron Anak Jalanan*)**

Pernyataan pada variable X berjumlah 11 Pernyataan dengan taraf signifikan 10% = 0.306 . Hasil uji validitas X dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X1	0.746	0.306	Valid
X2	0.800	0.306	Valid
X3	0.863	0.306	Valid
X4	0.779	0.306	Valid
X5	0.847	0.306	Valid
X6	0.766	0.306	Valid
X7	0.832	0.306	Valid
X8	0.868	0.306	Valid
X9	0.818	0.306	Valid
X10	0.822	0.306	Valid
X11	0.859	0.306	Valid

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 24)

**b. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perubahan Perilaku)**

Pernyataan pada variable Y berjumlah 11 Pernyataan dengan taraf signifikan 10% = 0.306. Hasil uji validitas Y dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0.848	0.306	Valid
Y2	0.820	0.306	Valid
Y3	0.874	0.306	Valid
Y4	0.844	0.306	Valid
Y5	0.773	0.306	Valid
Y6	0.722	0.306	Valid
Y7	0.848	0.306	Valid
Y8	0.727	0.306	Valid
Y9	0.852	0.306	Valid
Y10	0.789	0.306	Valid
Y11	0.742	0.306	Valid

(Sumber : Perhitungan SPSS 24)

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil ke waktu apabila dilakukan pengukuran tetap stabil waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data diperoleh dari penggunaan komponen penelitian dapat di evaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas (Suryani dan Hendryadi, 2015

: 135) Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrument atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda. Pernyataan yang sudah valid, dalam uji validitas akan di tentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r$  alpha positif atau  $> r$  tabel maka pernyataan reliabel
2. Jika  $r$  alpha negatif atau  $< r$  tabel maka pernyataan tidak reliabel

**a. Hasil Reliabilitas Variabel X (*Tayangan Sinetron Anak Jalanan*)**

**Tabel 3.6**

**Hasil Reliabilitas Variabel X (*Tayangan Sinetron Anak Jalanan*)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,951	11

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 24)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variable X memiliki 11 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan reliable. Karna hasil yang diperoleh dimencapai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.951 dan sesuai tingkat reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa reliable.

**b. Hasil Reabilitas Variabel Y (*Perubahan Perilaku*)**

**Tabel 3.7**

**Hasil Reabilitas Variabel Y (*Perubahan Perilaku*)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,944	11

(Sumber : Hasil Penelitian SPSS 24)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variable Y memiliki 11 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan

reliable. Karna hasil yang diperoleh dimencapai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.944 dan sesuai tingkat reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa reliable.